

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN PBL PADA MATERI MENEPATI JANJI DI KELAS XI SMAN 1 BATUDAA PANTAI

Yusniarti

SMA Negeri Batudaa Pantai

Email.yusniarti222@guru.sma.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada materi menepati janji di kelas XI SMAN 1 Batudaa Pantai. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar peserta didik, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang relevannya materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan PBL, peserta didik diajak untuk aktif berpartisipasi dalam mencari solusi atas masalah yang relevan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan fokus pada penerapan model PBL yang dikombinasikan dengan penggunaan media video untuk memperkuat pemahaman materi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar peserta didik setelah penerapan PBL, yang tercermin dari partisipasi aktif dan peningkatan pemahaman terhadap materi menepati janji. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : *Peningkatan, Minat Belajar, Peserta Didik, PBL, Menepati Janji*

ABSTRACT

This research aims to increase students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects through the application of the Problem Based Learning (PBL) model in the material of keeping promises in class XI at SMAN 1 Batudaa Pantai. The background to this research is the low interest in learning of students, which is caused by monotonous learning methods and the lack of relevance of the material to everyday life. By using the PBL approach, students are invited to actively participate in finding solutions to relevant problems, so that it is hoped that they can increase their motivation and involvement in the learning process. The methodology used in this research is Classroom Action Research (PTK), with a focus on the application of the PBL model combined with the use of video media to strengthen understanding of the material. The research results show a significant increase in students' interest in learning after implementing PBL, which is reflected in active participation and increased understanding of the material on keeping promises. It is hoped that this research can contribute to the development of more effective and interesting learning models, as well as become a reference for educators in improving the quality of Islamic Religious Education learning.

Keywords : *Improvement, Interest in Learning, Learners, PBL, Fulfilling Promi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai luhur, termasuk pentingnya menepati janji. Namun, pada kenyataannya, minat belajar peserta didik terhadap PAI masih rendah. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.¹

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik². Misalnya, penelitian oleh Judrah dan rekan-rekan menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membangun karakter peserta didik melalui metode pembelajaran yang menarik. Penelitian lain oleh Marfu'ah dan tim juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar dapat meningkat dengan penerapan metode yang lebih interaktif dan relevan³. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji penerapan PBL dengan media video pada materi menepati janji, yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini berupaya untuk mengisi celah yang ada dengan mengkombinasikan model PBL dan media video dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi menepati janji. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan lebih memahami pentingnya menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model PBL dengan media video dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi menepati janji di kelas XI SMAN 1 Batudaa Pantai. Dengan terselenggaranya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Manfaat ilmiah dari penelitian ini mencakup penambahan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan PBL dalam pembelajaran agama. Penelitian ini juga diharapkan

¹ Asror, Moh, M. Yunus Abu Bakar, and Ah Zakki Fuad. "Modernisme Pendidikan Islam dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis dan Relevansinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8.1 (2023): 35-52.

² Hamdani, Acep Roni, et al. "Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7.02 (2021): 751-763.

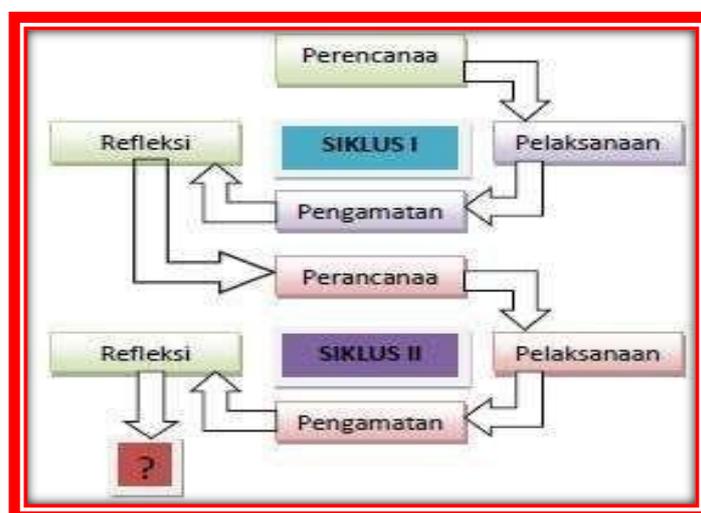
³ MARFU'AH, U. M. I. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Bantuan Media Jobsheet pada Mata Diklat Membuat Busana Wanita di SMK Negeri 6 Purworejo." (2013).

dapat memberikan alternatif solusi bagi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan media video. PTK dipilih karena memberikan kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang sedang berlangsung dan memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.⁴ Dengan melaksanakan PTK, para guru, pendidik dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi *the theorizing practitioner*. Tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Merencanakan tindakan (*Planning*), (2) Melaksanakan Tindakan (*Action*), (3) Observasi (*Observation*), dan (4) Refleksi (*Reflektion*).⁵

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. prosedur penelitian tindakan kelas

⁴ Miaz, Yalvema. Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. 2014.

⁵ Pundu, Juhani. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Question Student Have Materi Senangnya Berteman Di Kelas V SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2023, 1.3: 505-513.

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari beberapa sumber, termasuk angket, observasi, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan media video terhadap minat belajar peserta didik pada materi menepati janji di kelas XI SMAN 1 Batudaa Pantai.

1. Angket

Angket yang disebarakan sebelum penerapan PBL menunjukkan bahwa 65% siswa merasa kurang tertarik dengan materi PAI, dan hanya 30% yang merasa termotivasi untuk belajar. Setelah penerapan PBL dengan media video, hasil angket menunjukkan perubahan signifikan, di mana 80% siswa mengaku merasa lebih tertarik dan termotivasi belajar PAI.

2. Observasi

Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa. Sebelum penerapan PBL, tingkat partisipasi siswa berada di angka 40%, sedangkan setelah penerapan, tingkat partisipasi meningkat menjadi 85%. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi dan terlibat dalam kegiatan kelompok.

3. Wawancara

Wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran membuat mereka lebih mudah memahami materi. Siswa menyatakan bahwa video yang digunakan tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi menepati janji.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan sesuai dengan musyawarah yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator penelitian. Adapun tahapan perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut: Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator guru yaitu untuk pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang digunakan selama proses kegiatan berlangsung. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati atau melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat dan dokumentasi kegiatan pembelajaran, seperti camera.

Kegiatan sebelum masuk kelas yaitu Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian penggunaan metode cerita dan mengamati gambar. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik apa yang perlu mereka kerjakan nanti. Peralatan yang digunakan adalah ,buku, gambar, pensil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada peserta didik, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?, dan mengabsen peserta didik. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk peserta didik untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar. Kegiatan selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa peserta didik mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk menceritakan pengalaman mereka tentang bagaimana kita mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi berikut adalah hasil dari setiap siklus dan pembahasannya :

Siklus I

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
75-100	5	40%	Tuntas
0-74	9	60%	Tidak Tuntas
Jumlah	14	100%	

Penilaian hasil belajar berdasarkan tes belajar juga belum berhasil karena nilai rata-rata peserta didik baru mencapai 70. Untuk itu masih perlu perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI materi qada dan qadar ? dengan media video pembelajaran pada siklus II agar dapat tercapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Adapun presentase ketuntasan peserta didik sebagai berikut:



Berdasarkan data diatas, peserta didik yang nilainya sudah mencapai nilai KKM dari kondisi awal 30% dan pada siklus I menjadi 40% jadi naik sebanyak 10%. Adapun peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM dari kondisi awal 70% dan pada siklus I menjadi 80% mengalami penurunan sebanyak 10%. Pada penelitian ini peneliti membuat indikator keberhasilan kinerja sebesar 100%, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Hasil belajar peserta didik dilakukan untuk melihat hasil akhir tujuan dari penelitian, tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mendapatkan nilai dari semua peserta didik untuk diteliti.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat dari jumlah keseluruhan nilai (730) yang diperoleh peserta didik dibagi jumlah nilai keseluruhan (1.114) kemudian dikali 100. Sedangkan untuk nilai persentase didapat dari nilai rata-rata dibagi nilai total dikali 100%. Maka dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes unjuk kerja peserta didik adalah 80. Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 ada 6 orang, Berdasarkan hasil penilaian siswa dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik.

Setelah guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam siklus II diperoleh sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru Aktivitas pada siklus II menunjukkan hasil yang baik, hal ini ditunjukkan bahwa guru mulai mampu mengelola kelas, dan mengamati siswa

ketika berdiskusi sambil mencari jawaban yang paling tepat untuk dipresentasikan. Hal ini ditunjukkan pada hasil aktivitas guru pada siklus II dengan nilai

- b. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu bertanya pada guru, dan juga mulai berani menjawab pertanyaan. Selain itu siswa juga sudah mulai bekerjasama sama dengan baik dan juga mempresentasikan hasil diskusi masing-masing. Hal ini ditunjukkan pada nilai aktivitas siswa siklus II sudah mencapai 80
- c. Hasil belajar Nilai rata-rata kelas frekuensi dan presentasi mengalami peningkatan yaitu hasil yang mencapai KKM sebanyak 14 orang siswa atau dengan persentase 100%. Dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas VI SDN 24 Pandang-Pandang tercapai.

Penilaian hasil belajar berdasarkan tes belajar juga sudah berhasil dengan nilai rata-rata mencapai 80. Untuk itu masih perlu perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada siklus II agar dapat tercapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Adapun persentase ketuntasan peserta didik sebagai berikut:



Berdasarkan data di atas, peserta didik yang nilainya sudah mencapai nilai KKM dari kondisi awal 40% dan pada siklus II menjadi 100% jadi naik sebanyak 60%. Adapun peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM dari kondisi awal 60% dan pada siklus II menjadi 50% mengalami penurunan sebanyak 10%. Pada penelitian ini peneliti membuat indikator keberhasilan kinerja sebesar 100%. Berdasarkan hasil penilaian siswa dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas VI SDN 24 Pandang-Pandang sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut: a) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru belum menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru kurang melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta di

kelompok masing-masing. b) Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru. c) Peserta didik kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. d) Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa mulai dari siklus I, siklus II dan III mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa, nilai aktivitas guru yang menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I sebesar 75, pada siklus II sebesar 80, sehingga tercapainya aktivitas guru yang efektif selama pembelajaran. Dari hasil ini menunjukkan guru mulai mampu menerapkan media dengan baik dalam proses belajar mengajar serta guru mulai mampu mengelola kelas pada saat proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuannya terus mencapai aktivitas siswa yang efektif. Dengan demikian siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa melalui penerapan media game interaktif pada mata pelajaran PAI menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk tiap siklusnya. Hal tersebut terlihat jelas dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan media video secara signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori-teori yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dapat meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan media video sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada kombinasi penerapan PBL dengan penggunaan media video dalam konteks Pendidikan Agama Islam, yang sebelumnya belum banyak diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang inovatif tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai agama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL dengan media video merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMAN 1 Batudaa Pantai.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan media video terhadap minat belajar peserta didik pada materi menepati janji di kelas XI SMAN 1 Batudaa Pantai. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan PBL yang dipadukan dengan media video secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Data dari angket, observasi, dan wawancara mengindikasikan peningkatan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa setelah intervensi dilakukan. Kemungkinan penerapan dan pengembangan penelitian ini sangat luas. Model PBL dengan media video dapat diadaptasi untuk materi pelajaran lain dalam Pendidikan Agama Islam atau bahkan dalam disiplin ilmu lainnya. Penerapan metode ini dapat dilakukan di berbagai tingkat pendidikan, tidak terbatas pada kelas XI, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan berbagai jenis media dalam pembelajaran berbasis masalah. Penelitian juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan PBL terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, peneliti diharapkan untuk melakukan studi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan PBL di berbagai konteks pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui metode yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Judrah, Muh, et al. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2024, 4.1: 25-37.
- Tri, Supardi Ritonga¹ Siti Zuraida² Karina; Jumawan, Agustina³ Siti Mardian Mustika. Metode Card Short Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Metode*, 2024, 2.1.
- Nurlaela, Ela Siti, et al. Hakikat Penelitian Tindakan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2023, 1.2: 124-139.
- Syahfitri, Rizky Indah, et al. Pengaruh Pendampingan dan Penyuluhan Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Siswa/I SDIT Ashabul Kahfi. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2023, 2.1: 1-7.
- Mukholid, Mukholid, et al. Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Card Sort Dikelas V SDN 092/X Kampung Laut. *JIPT: Journal Of Indonesian Professional Teacher*, 2024, 1.1: 23-31.

- Hasanah, Uswatun; Wahyuni, Siti. Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2019, 9.01: 91-102.
- Agustian, Niar; Salsabila, Unik Hanifah. Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 2021, 3.1: 123-133.
- Fadhilah, Muhammad Ilham Nur. *Implementasi hafalan asma'ul Husna di madrasah ibtidaiyah terpadu Minhaajut Thulab Candimulyo madiun tahun pelajaran 2015/2016*. 2017. PhD Thesis. IAIN Ponorogo.
- Febriany, Diana. *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu*. 2019. PhD Thesis. IAIN Bengkulu.
- Yanwaria, Upik. Penerapan pembelajaran active learning metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti pada pembahasan asmaul husna di kelas x multimedia 1 smk paramarta tangerang selatan.
- Khasinah, Siti. Classroom action research. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 2013, 4.1.
- Miaz, Yalvema. Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. 2014.
- Pundu, Juhani. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Question Student Have Materi Senangnya Berteman Di Kelas V SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2023, 1.3: 505-513.
- Danuri, Prosa PGSD; Maisaroh, Siti; Prosa, P. G. S. D. Metodologi Penelitian Pendidikan. 2019.
- Istiyani, Ika. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hafalan Asmaul Husna (Penelitian pada Siswa Kelompok B Kelompok Bermain Budi Asih Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)* Ika Istiyani. 2020. PhD Thesis. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.